

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS DENGAN
NIAT MELAKUKAN *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING*
(VCT) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GEDONG
TENGEN WILAYAHKOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:

**Charunia Angraini
201310105092**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS DENGAN
NIAT MELAKUKAN *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING*
(VCT) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GEDONG
TENGEN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

CHARUNIA ANGGRAINI

201410104082



Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 4 Juli 2015

Tanda tangan :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS DENGAN NIAT MELAKUKAN *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING* (VCT) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GEDONG TENGEN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA¹

Charunia Anggraini², Dhesi Ari Astuti³

INTISARI

Latar belakang : Salahsatu faktor yang mempengaruhi niat adalah pengetahuan. Semakin baik pengetahuan tentang HIV/AIDS maka akan semakin tinggi niat untuk melakukan VCT pada ibu hamil.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta tahun 2015.

Metode : Metode yang digunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dan analisa data menggunakan *Chi square*.

Hasil : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan responden yang memiliki Pengetahuan baik sebanyak 8 orang atau (26,7%), pengetahuan sedang sebanyak 17 orang atau (56,7%), dan pengetahuan buruk sebanyak 15 orang atau (16,7%). Ibu hamil memiliki niat melakukan VCT sebanyak 11 orang (36,7%), dan ibu hamil yang tidak memiliki niat melakukan VCT sebanyak 19 orang atau (63,3%).

Simpulan : Ada hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Niat melakukan VCT dengan P-Value 0,01.

Saran : bagi ibu hamil diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada ibu hamil tentang HIV/AIDS dan ibu hamil dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan VCT.

Kata Kunci : Pengetahuan HIV/AIDS, Niat VCT
Kepustakaan : 17 Buku, 10 e *Journal*, 9 Skripsi, 6 Internet.
Jumlah Halaman : xiii Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF HIV / AIDS WITH THE WILLINGNESS TO CARRY OUT VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING(VCT)IN PREGNANT MOTHER AT COMMUNITY HEALTH CARE CENTER OF GEDONG TENGEN DISTRICT, JOGJAKARTA ¹

Charunia Anggraini ², Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

Background: One of the factor that influence the willingness is knowledge. Higher the level of knowledge of HIV / AIDS will increase the level of willingness to carry out VCT on pregnant women.

Purpose :In order to understand the relationship between the knowledge of HIV / AIDS with the willingness of Voluntary Counseling and Testing (VCT)in pregnant mother at community health care center of Gedong Tengen district, Jogjakarta City in 2015.

Method: The method that used in this study is Analitical Survey with Cross Sectional Approach and applied to samples that taken with the Accidental Sampling which is analyzed with Chi Square.

Result : Based on the research that carried out to 30 respondents the results of the study are : 8 of all respondents are good-informed respondents or (26,7%), 17 of the respondents are well-informed or (56,7%) and bad-informed respondents are 15 respondents or (16,7%). The pregnant mother that have willingness to carry out the VCT are 11 person or (36,7%) and the do not have willingness to carry out the VCT are 19 person or (63,3%).

Conclusion : There is a connection between the knowledge of HIV / AIDS and the willingness to carry out VCT with P-value 0,01.

Suggestion : it is expected for the pregnant mother to inform and educate their self about HIV-AIDS and the pregnant mother must have a form of awareness inside theirsself to willingly carry out the VCT.

Keywords : HIV/AIDS knowledge, VCT willingness.

Bibliography : 17 Books, 10 e *Journasl*, 9 Under-Graduate Thesis, 6 Internet Sources.

Number of pages : xiii pages, 10 tables, 2 illustrations, 13 appendixes

¹Under-graduate Thesis Title

²Student of Educator Midwife D IV Department Institute of Health Science 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer in Institute of Health Science 'Aisyiyah Yogyakarta.

A. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 Dunia kesehatan diserang dengan munculnya penyakit yang sangat berbahaya dan ganas, yakni penyakit *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). *Acquired Immunodeficiency Syndrome* merupakan penyakit menular yang disebabkan virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Penyebarannya sangat cepat ke seluruh dunia. Sejak menjadi epidemi sampai dengan tahun 2011, HIV telah menginfeksi lebih dari 60 juta laki-laki, perempuan, dan anak-anak dan yang menderita AIDS telah mendekati angka 20 juta pada dewasa dan anak-anak. Meskipun masyarakat internasional telah merespon kejadian pandemi HIV/AIDS, HIV berlanjut tersebar menyebabkan lebih dari 14.000 infeksi baru setiap hari. Saat ini AIDS menjadi penyebab kematian utama di Afrika, dan di seperempat belahan dunia (Juliastika, 2011).

Pandemi HIV/AIDS dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan secara global. Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan karena dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2005 ditemukan kasus HIV sebanyak 859 kasus dan kasus AIDS sebanyak 2.639 kasus, namun pada tahun 2012 angka kejadian HIV meningkat menjadi 21.511 kasus dan AIDS sebanyak 5.682 kasus (Depkes RI, 2013).

Laporan Triwulanan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (PP dan PL) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) bulan Juni 2011 menunjukkan jumlah kasus *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) dengan faktor risiko transmisi perinatal (dari ibu dengan HIV ke bayinya) sebanyak 742 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan dua kali lebih tinggi dibandingkan tiga tahun sebelumnya yang hanya 351 kasus.

Presentase penularan dari ibu ke bayi sebesar 5 %. Penyebab tingginya penularan HIV dari ibu ke bayi yaitu selama masa kehamilan tidak melakukan tes HIV, tidak mengkonsumsi ARV, persalinan yang tidak aman, persalinan ditolong petugas kesehatan yang tidak terampil, dan pemberian ASI/PASI oleh ibu yang HIV positif (Kemenkes RI, 2013).

Konseling dan tes sukarela atau *voluntary counseling and testing* (VCT) merupakan pintu masuk untuk membantu setiap orang mendapatkan akses kesemua pelayanan yang berupa informasi, edukasi, terapi atau dukungan an psikososial. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dapat dicapai dan proses berpikir, perasaan dan perilaku dapat diarahkan kepada

perubahan perilaku yang lebih sehat (Depkes RI, 2006). Target cakupan VCT di Indonesia pada tahun 2011 sebanyak 65 % , pada tahun 2012 sebanyak 70%(Aids Indonesia,2014), namun mengalami penurunan di tahun 2013 hingga menjadi 68% (Depkes, 2013).

Sebelum ibu hamil mengimplementasikan dari apa yang ia ketahui tentang HIV/AIDS dalam bentuk sikap dan perilaku serta diwujudkan dengan melakukan tes HIV/AIDS, akan ada niat/niat terlebih dahulu yang mendasari. Niat/niat disini adalah probabilitas atau sesuatu kemungkinan yang bersifat subjektif, untuk seorang ibu hamil dapat menentukan sikap dan perilaku yaitu dalam sikap dan perilaku untuk memeriksakan dirinya ke pelayanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT).(Ajzen,2005).

Strategi VCT merupakan inti dari semua upaya pencegahan dan penanggulangan HIV / AIDS di dunia.beberapa penelitian menegaskan bahwa pemanfaatan VCT antenatal oleh ibu hamil masih rendah. Penelitian lain juga menyatakan bahwa hambatan yang dirasakan untuk VCT seperti stigma sosial, kurangnya dukungan pasangan laki-laki dan takut mengetahui status HIV yang positif misl itu ditemukan Zinash 2011.

Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gedong Tengen Kota Yogyakarta, Profil puskesmas mengenai layanan.*Voluntary Counseling and Testing* (VCT) ini sudah ada sejak tahun 2007.Puskesmas ini berada dekat dengan kawasan lokalisasi yang merupakan faktor resiko dari terserangnya penyakit HIV/AIDS ini. Pada kunjungan VCT non ibu hamil terhitung dari mulai januari sampai dengan mei 2015 sebanyak 850 orang. Kemudian kunjungan VCT pada ibu hamil koordinator VCT puskesmas mengatakan tidak ada yang datang kelayanan VCT.

Didapatkan dari hasil survei yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara kepada 7 orang ibu hamil dengan profesi sebagai ibu rumah tangga, yang saat itu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin. Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa 5 orang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang HIV/AIDS serta tidak berniat melakukan VCT yang berdasarkan survey daerah tersebut dekat dengan kawasan lokalisasi, sedang 2 orang lainnya mengatakan ingin melakukan VCT dan sudah pernah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa yang KKN didaerah tempat tinggalnya. Dengan melihat hasil suvey makan peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT.

Tujuan penelitian ini mampu mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan *Voluntary Counseling and Testing*

(VCT) pada ibu hamil di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta tahun 2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*. Penelitian sudah dilakukan di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2015. Subjek dari penelitian ini adalah 30 Ibu hamil trimester I, II dan III. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner pada pengetahuan sebanyak 27 soal dan untuk niat dengan 1 pertanyaan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Analisis *Univariat* dan Analisis *Bivariat* dengan menggunakan *Chi Square*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil dari gambaran karakteristik secara keseluruhan responden yang diperoleh, bahwa usia responden terbanyak pada usia 35 tahun sebesar 23,3%. Pendidikan terakhir sebesar 70% (21 responden) pada SMA/SMK. Pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebesar 86,7% (26 responden) dan penghasilan perbulan yang didapat dari suami setara dengan UMR Yogyakarta sebesar 80% (24 responden).

Pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS paling banyak dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 56,7% (17 responden). Hasil analisis dari 30 responden yang pengetahuan masih kurang terdapat pada point pertanyaan saat virus masuk kedalam tubuh, virus HIV sudah dapat terdeteksi sebesar 43,4% (17 responden), Virus HIV dapat menular melalui pertukaran air liur sebesar 50% (15 Responden), Virus HIV dapat menular dengan memakai pakaian bekas orang HIV/AIDS sebesar 50% (15 responden), Pada ibu hamil positif HIV yang akan melahirkan, pencegahan yang paling dapat menekan penularan kepada anak dengan cara operasi cesar sebesar 46,7% (14 responden), HIV/AIDS sudah dapat disembuhkan dan sudah ditemukan obatnya sebesar 60% (18 responden). Pada niat hasil menunjukkan untuk Niat melakukan VCT paling banyak ada pada kategori Tidak Niat yaitu ibu hamil sebesar 63,3% (19 responden). Niat tergolong berpengetahuan baik sebesar 20 % (6 responden) dan responden yang tidak memiliki niat tergolong berpengetahuan sedang sebesar 40% (12 responden).

Signifikansi hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan Niat Melakukan VCT pada Ibu Hamil didapatkan nilai *P-value* sebesar 0,015, karena

P-value sebesar 0,015 atau $0,1\% < 5\%$ berarti hubungan yang terjadi adalah signifikan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan Niat Melakukan VCT pada Ibu Hamil.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sumarlin (2013), bahwa perubahan perilaku didukung dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Didukung pula dengan kejelasan menurut Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan merupakan strategi perubahan perilaku yang penting untuk menimbulkan kesadaran dan akhirnya berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pada saat ini ibu hamil masih mengesampingkan untuk melakukan VCT karena masih menganggap bahwa kegiatan tersebut bukan hal yang penting.

Hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan niat ibu hamil untuk melakukan VCT di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta, faktor pengetahuan mempengaruhi keseriusan yang dirasakan orang risiko tinggi terhadap HIV/AIDS untuk melakukan VCT. Orang risiko tinggi yang memiliki pengetahuan tinggi tentang HIV/AIDS akan merasakan keseriusan yang sangat kuat terhadap HIV/AIDS sehingga dengan keseriusan yang dirasakannya, orang risiko tinggi tersebut akan terdorong untuk melakukan VCT. Hal ini sama dilakukan Puspongoro *et al* (2013), terjadinya peningkatan minat responden untuk memanfaatkan layanan kesehatan setelah dilakukannya intervensi. Pengetahuan responden sangat rendah terkait VCT hanya 4% setelah diintervensi pengetahuan meningkat menjadi 52%. Dengan meningkatnya pengetahuan responden terkait HIV/AIDS memberi efek terhadap niat responden untuk melakukan VCT.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengetahuan sedang dan tidak niat melakukan VCT ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antara yang disebutkan oleh teori *Protection Motivation Theory* pada dasarnya menyatakan bahwa niat untuk berperilaku yang berhubungan dengan kesehatan dibentuk oleh 4 komponen yaitu dari seberapa besar ancaman atau tingkat keseriusan dari seseorang tentang penyakit HIV/AIDS, semakin besar anggapan tentang keparahan ini tinggi maka semakin tinggi juga niat orang untuk melakukan VCT. Lalu pada kerentanan terhadap penyakit HIV/AIDS, ini berfokus pada persepsi subjektif tentang kerawanan pada seseorang bagaimana resiko tentang HIV/AIDS ini terjadi pada mereka. Semakin tinggi seseorang menganggap kerentanan dari HIV/AIDS ini semakin tinggi niat orang tersebut untuk melakukan VCT. Kemudian pada tingkat efektifitas respon dari VCT ini, dengan keyakinan yang dimiliki pada seseorang bahwa VCT merupakan usaha preventif untuk mengetahui status kesehatan mengenai HIV/AIDS. Keefektifan dari perilaku yang

sudah direkomendasikan dapat merubah atau mencegah dari dampak yang mungkin terjadi. Terakhir adalah keyakinan atau kemampuan diri. Setiap orang yang memiliki keyakinan/kemampuan diri yang tinggi akan yakin untuk merubah perilaku dirinya sendiri sesuai dengan anjuran yang diberikan. Dalam hal ini yakin untuk melakukan VCT.

Adapun hal lain yang mampu mempengaruhi ibu hamil untuk tidak melakukan VCT diantara adalah budaya dan stigma. Budaya disini yang masih belum menganggap bahwa usaha preventif melakukan VCT bukan hal yang penting. Harusnya dapat memiliki kesadaran diri yang tinggi mengingat daerah tempat tinggal merupakan daerah yang dekat dengan daerah lokalisasi yang tidak menutup kemungkinan rentan terkena penyakit HIV/AIDS. Kemudian adanya stigma negative yang berkembang dimasyarakat. Penyakit HIV dipandang sebagai penyakit menular dimana penderitanya dianggap menakutkan. Oleh karena itu, mereka menganggap bila melakukan pemeriksaan akan di cap oleh orang sekitarnya memiliki potensi penyakit HIV/AIDS atau positif penderita HIV/AIDS. Menurut Depkes (2008), kegiatan konseling yang bertujuan untuk mengurangi stigma masyarakat tentang HIV/AIDS dengan menyediakan dukungan psikologis, informasi, pengetahuan HIV/AIDS, mencegah penularan HIV, mempromosikan perubahan perilaku yang bertanggung jawab, pengobatan ARV dan memastikan pemecahan berbagai masalah terkait dengan HIV/AIDS.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Gedong Tengen Kota Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas pengetahuan tentang HIV/AIDS dari responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 11 56,7% dari 30 responden.
2. Mayoritas Niat melakukan VCT dari responden termasuk dalam kategori tidak niat yaitu sebanyak 63,3% dari 30 responden.
3. Besarnya koefisien korelasi antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT pada ibu hamil yaitu 0,015 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau $0,1\% < 5\%$ berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT pada ibu hamil. Semakin baik pengetahuan tentang HIV/AIDS maka akan semakin tinggi niat untuk melakukan VCT pada ibu hamil.

Saran :

1. Bagi Puskesmas Gedong Tengen Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil penelitian, diharapkan dapat berkomitmen dalam menganal program yang sudah ada sistem koordinasi antar kader-kader posyandu lebih ditingkatkan lagi dari aspek sosialisasinya sehingga menciptakan kesadaran diri dari masyarakat terhadap penyakit HIV/AIDS ini tinggi. Namun juga Puskesmas dapat membuat suatu server semacam SMS Gateway yang disebar kepada masyarakat kelurahan yang dinaungi oleh Puskesmas Gedong Tengen seputar penyakit HIV/AIDS. Diharapkan dengan adanya SMS Gateway ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi dari bahayanya penyakit ini, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan usaha preventif dengan melakukan VCT baik ibu hamil maupun yang bukan ibu hamil.

2. Bagi Ibu hamil

Diharapkan untuk dapat menambah pengetahuannya tentang HIV/AIDS dan ibu hamil dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan VCT. Diharapkan dengan pengetahuan dan kesadaran yang baik mampu menurunkan angka penularan HIV/AIDS dan mengantisipasi yang lebih baik dalam penularan HIV/AIDS baik, responden maupun orang terdekat dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Ayu wulansari, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Ibu Hamil Untuk Menfaatkan Layanan VCT (Voluntary Counseling And Testing Di Wilayah Kera Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2014*. Skripsi. FKM UIN Jakarta.

Azmi Nur Arifianti, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Niat Wanita Pekerja Seks (WPS) Yang Menderita IMS Berperilaku Seks Aman (Safe Sex) Dalam Melayani Pelanggan*. *UNDIP Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 3 / No. 2 / Agustus 2008

Daili, SF., Makes WI, Zubier F. 2009. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Departemen Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*.

Departemen Kesehatan RI, 2008. *Pedoman Pelayanan Konseling dan Testing HIV/AIDS Secara Sukarela (Voluntary Counseling And Testing)*. Dirjen P2PL: Jakarta

Ditjen PP&PL Kemenkes RI. 2013. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*.

Fauji, Ahmad. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Layanan Imunisasi Di Desa Beberan Kecamatan Ciruas Banten*. Skripsi. Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.

Green, L., Kreuter, M. W., Deeds, S. G., & Patridge, K. 1995. *Health Promotion Planning An Educational And Environmental Approach, second Edition*. California: Mayfield Publishing Company; 200.0

He N, Zhang J, Yao J, Tian X, Zhao G, Jiang Q, et al.. *Knowledge, attitudes, and practices of voluntary HIV counseling and testing among rural migrants in shanghai, china*. AIDS Behav. 2011 May; 15(4): 702–710.

Hurlock, E. B. 1991. *Psikologi Pembangunan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.

I made setiawan, 2009. *Tatalaksana Pencegahan Penularan Vertikal dari Ibu Terinfeksi HIV ke Bayi yang Dilahirkan*. Majalah Kedokteran Indonesia, Volum: 59, Nomor: 10, Oktober 2009

Komisi Penanggulangan AIDS Indonesia. DIY, 2014

Mansjoer, A., Kaspuji T., Rakhan S., Wahyu IW., Wiwiek S. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran, Edisi 3*. Jakarta: Medica Aesculpalus, FKUI.

Maulana, 2009. *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.

Muhaimin, T. 2011. *Prevalensi Hiv Pada Ibu Hamil Di Delapan Ibu Kota Provinsi Di Indonesia Tahun 2003-2010*. MAKARA : FKMUI, Vol. 15, No 2, Desember 2011: 93-100

Nasroedin. 2007. *Penyakit Infeksi di Indonesia Solusi Kini dan Mendatang*. Surabaya Universitas Airlangga.

Nuraeni T, Nuke D I, Agustin R. 2013. *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang hiv/aids dan vct dengan sikap terhadap konseling dan tes hiv/aids secara sukarela di puskesmas karangdoro semarang*. Skripsi, FKIK Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional, Edisi kedua*, Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwaningsih, 2011. *Skripsi Analisis Faktor Pemanfaatan VCT Pada Orang Resiko Tinggi HIV/AIDS Di RSU dr. Soetomo*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Pusponegoro, et al. 2013. *Hubungan Penyuluhan Dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Tentang HIV dan Program Voluntary Counseling And Testing di Puskesmas Pulo Gadung Tahun 2013*. Departemen Obstetri Dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Priyoto, 2014. *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Poedjningsih, E. 2005. *Pengenalan tentang VCT (Voluntary Counseling and testing)*, Berkala Ilmiah Kesehatan Fatmawati. 6 (14), 581-588
- _____ 2006, *Pedoman Pelayanan VCT*. Jakarta : Depkes RI
- Rukiyah, 2010. *Asuhan Kebidanan IV, Patologi Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Saputra, Ginto. 2008. *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku terkait HIV/AIDS Pada Siswa Kelas III SMA PGRI 1 Kota Bogor Tahun 2008*. Depok: skripsi. FKM UI
- S. Tjan dkk, 2013. *Hubungan Penyuluhan dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang HIV dan Program Voluntary Counseling and Testing*. MAKARA : FKUI Vol. 1, No. 2, Agustus 2013
- Sumarlin, Hestri 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pada Pasien HIV/AIDS Di Klinik VCT Bunga Harapan RSUD Banyumas*

2013. Purwokerto : Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jurusan Keperawatan Universitas Jendral Soederman.

Sunyoto, D. 2012. *Biostatistik Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiyono, 2014. *Statiska Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Legiati Titi PS, Zahroh Shaluhayah, Antono Suryoputro, *Perilaku Ibu Hamil untuk Tes HIV di Kelurahan Bandarharjo dan Tanjung Mas Kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Volume 7, No. 2, Agustus 2012>PS

Uswawati, Uus. 2013. *Studi kualitatif motivasi wanita pekerja seks (wps) di sepanjang ruas jalan stasiun poncol untuk mengikuti program voluntary counselling and testing (vct)*. Unnes Journal of Public Health, Vol. 2 No. 4 Tahun 2013

Umam Husnul, Yulia Irvani Dewi, Veny Elita. 2015. *Identifikasi Karakteristik Orang Risiko Tinggi Hiv Dan Aids Tentang Program Pelayanan Voluntary Counseling And Testing (VCT)*. Jurnal Online Mahasiswa. Jom Vol 2 No 1, Februari 2015.

WHO, UNAIDS And UNODC 2004. *Policy Brief: Reduction Of HIV Transmission In Prions*. Geneva : WHO.

Witherington, H.C. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Wicaksana, Junitha 2009 *Pengetahuan tentang HIV/AIDS dan Voluntary Counseling and Testing (VCT), Kesiapan Mental, dan Perilaku Pemeriksaan di Klinik VCT pada Para Mitra Pengguna Obat dengan Jarum Suntik di Surakarta*. Skripsi FKIK Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wulansari Ayu, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Ibu Hamil Untuk Memanfaatkan Layanan VCT Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2014*. Skripsi. FKIK : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zinash Moges, Alemayehu Amberbir. *Factors Associated with Readiness to VCT Service Utilization among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Northwestern Ethiopia: A Health Belief Model Approach* :Ethiop J Health Sci. 2011 Aug; 21(Suppl 1): 107–115.